

Volume 3 No. 2, Desember 2024

## ANALISIS STRATEGIS DAN KEBIJAKAN SEKTOR PERTANIAN DAN PARIWISATA TERHADAP PENINGKATAN INVESTASI KOTA BERASTAGI DI PROVINSI SUMATERA UTARA

Valentino Ressi Tarigan<sup>1)</sup>, Asnawi<sup>2)</sup>, Cut Putri Mellita Sari<sup>3)</sup>, Muhammad Roni<sup>4)</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh

Corresponding Author: [asnawi.fe@unimal.ac.id](mailto:asnawi.fe@unimal.ac.id)

### ABSTRACT

*The aim of the research is to determine the Strategy and Policy of the Agricultural and Tourism Sectors towards Increasing Investment in Berastagi City in North Sumatra Province. This research uses secondary data from 1993-2022. This research uses the Location Quotient (LQ) analysis method and Multiple Linear Regression. The research results are based on the Location Quotient (LQ) test: the agricultural sector is the base sector, and the tourism sector is also the base sector in increasing investment in the city of Berastagi. Based on the multiple linear regression test, the agricultural sector has a positive and simultaneous effect on investment and the tourism sector has a positive and significant effect on investment in the city of Berastagi.*

**Keywords:** *Agricultural Sector, Tourism Sector, Investment*

### ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui Strategis dan Kebijakan Sektor Pertanian dan Pariwisata terhadap Peningkatan Investasi Kota Berastagi di Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari tahun 1993-2022. Penelitian ini menggunakan metode analisis Location quotient (LQ) dan Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian berdasarkan uji Location Quotient (LQ) sektor pertanian merupakan sektor basis, dan sektor pariwisata juga sektor basis dalam meningkatkan investasi di kota Berastagi. Berdasarkan uji regresi linier berganda sektor pertanian berpengaruh positif dan simultan terhadap investasi dan sektor pariwisata berpengaruh positif juga signifikan terhadap investasi kota Berastagi.

**Kata Kunci:** *Sektor Pertanian, Sektor Pariwisata, Investasi*

### PENDAHULUAN

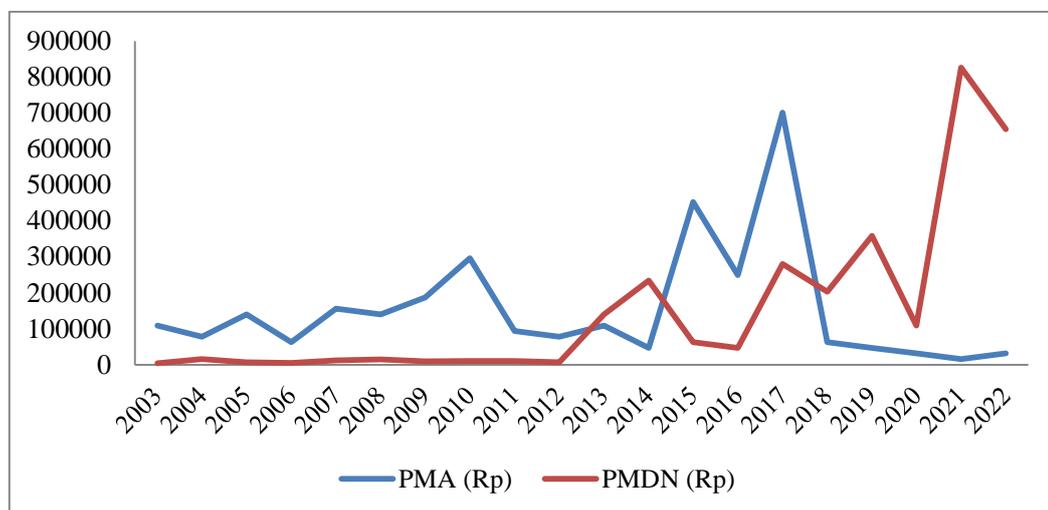
Pertumbuhan investasi adalah kebijakan yang berpotensi memberikan dampak ekonomi yang luas, seperti meningkatkan produksi barang dan jasa, menciptakan nilai tambah, menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta menyumbang pendapatan daerah melalui pajak dan retribusi, serta sumber daya ekonomi lainnya (Ma'ruf, A., 2012). Keynes dalam Sukirno (2012) mengemukakan bahwa investasi merupakan faktor kunci dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi suatu negara dengan mengalokasikan modal atau dana untuk masa depan.

Dalam meningkatkan investasi atau menarik investor, setiap wilayah perlu mengidentifikasi sektor unggulan atau strategisnya. Pengembangan sektor ini harus mempertimbangkan karakteristik daerah, potensi sumber daya alam, dan keberadaan sumber daya manusia yang ada. Selain itu, kearifan lokal (endogeneous development) juga harus dipertimbangkan sebagai faktor penting (Fauzi, M & Mutaali, L, 2015). Pada tahun 2022 melalui North Sumatra Invest telah menjangkau proyek investasi kota Berastagi yang menarik para investor untuk pembangunan lebih lanjut dari sektor pariwisata dan juga pertanian,

bahkan ekspor pertanian di Timor Tengah juga melalui daerah kelompok informasi masyarakat Sumatera Utara.

Baru-baru ini, kota Berastagi telah mengembangkan agrowisata yang membedakannya dari kota lain. Salah satu konsep utamanya adalah "farm to table," di mana peternakan, pertanian, dan restoran saling terintegrasi. Selain itu, terdapat wisata di kawasan penghasil sayuran dan buah-buahan serta konsep lainnya yang membantu Berastagi melestarikan sektor pertanian dan pariwisata. Pendekatan ini telah meningkatkan kedua sektor tersebut dengan pesat, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi, serta mendorong perkembangan investasi di kota Berastagi (Kania BM & Setiobudi MT, 2023).

Masyarakat Karo di Kota Berastagi dikenal sebagai petani yang rajin dan bekerja keras. Mereka menerima bantuan dari Belanda dalam memperkenalkan sistem dan teknologi pertanian yang lebih modern serta berbagai jenis tanaman. Dengan dukungan dari alam dan tanah yang subur, hasil pertanian mereka meningkat pesat. Hingga saat ini, hasil pertanian seperti buah-buahan, sayur-sayuran, dan bunga-bunga telah menjadi ciri khas daerah ini (BPS Kabupaten Karo, 2022). Berikut grafik mengenai sektor strategis dan investasi di Kota Berastagi.



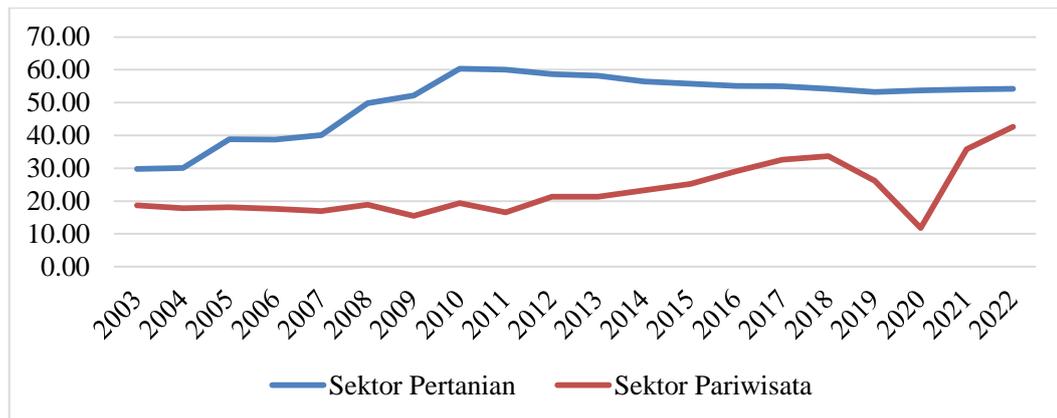
Sumber: BPS Kabupaten Karo dan NSWI BKPM, 2022

**Gambar 1**  
**Grafik Perkembangan Data Penanaman Modal Asing Kota Berastagi Tahun 2003-2022**

Menurut Gambar 1, investasi dalam penanaman modal asing dan domestik di Kota Berastagi selama periode 2003-2022 mengalami fluktuasi. Penurunan investasi dikarenakan kurangnya minat untuk berinvestasi di Kota Berastagi hal ini dikarenakan ketidakstabilan dari sektor-sektor strategis dalam meningkatkan pendapatan daerah dan berpengaruh terhadap menurunnya tingkat pertumbuhan ekonomi serta mendongkrak turunnya investasi Kota Berastagi. Pada tahun 2020, investasi PMDN dan PMA mengalami penurunan drastis dibandingkan tahun sebelumnya, kemungkinan karena dampak penanganan dan pemulihan dari pandemi Covid-19. Fenomena ini tidak hanya terjadi di Kota Berastagi, tetapi juga di seluruh kota/kabupaten di Indonesia. Pada tahun yang sama, pemerintah merespons pandemi dengan langkah-langkah responsif untuk mengendalikan situasi serta memulai langkah pemulihan ekonomi untuk meningkatkan kembali tingkat investasi (Kemenkeu, 2021).

Penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Farid, R.M & Susanti, H (2017) membuktikan bahwasanya sektor-sektor unggulan seperti sektor pariwisata dan juga sektor pertanian juga

berfluktuatif dalam peningkatan investasi dengan hasil akhir berpengaruh terhadap pertumbuhan PDRB suatu daerah demi menunjang peningkatan investasi. Dalam peningkatan daya tarik investasi ada beberapa strategi yang perlu diperhatikan yaitu perbaikan dalam kelembagaan, infrastruktur, sosial politik, perekonomian daerah yang stabil, dan juga sumber daya manusia/ masyarakat yang produktif. Identifikasi strategi untuk sektor pariwisata, pertanian, dan peningkatan daya tarik investasi diharapkan dapat mengarahkan kebijakan pemerintah daerah untuk mengembangkan kedua sektor tersebut dan mendorong investasi lebih lanjut. Grafik mengenai sektor pertanian dan pariwisata Kota Berastagi dari tahun 2003 hingga 2022 akan disajikan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas.



Sumber: BPS Kabupaten Karo

**Gambar 2**

**Grafik Perkembangan Data Sektor Pertanian dan Pariwisata Kota Berastagi Tahun 2003-2022**

Gambar 2 Selama dua puluh tahun dari 2003 hingga 2022, sektor pertanian di Kota Berastagi menunjukkan fluktuasi. Namun, pada tahun 2020, sektor ini tetap stabil. Stabilitas ini disebabkan oleh ekspor hasil pertanian Berastagi ke daerah-daerah lain. Meskipun pandemi COVID-19 mempengaruhi interaksi dan menutup perbatasan pada tahun 2019 dan 2020, ketergantungan daerah lain terhadap hasil pertanian Berastagi memastikan bahwa sektor ini tetap stabil selama periode tersebut (BPS Kabupaten Karo, 2020). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Rusmana (2018) mencatat bahwa sektor pertanian sering mengalami fluktuasi bahkan bisa saja drastis, hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti PDRB daerah, kondisi ekonomi, dan perubahan iklim yang tiba-tiba. Namun, sektor pertanian memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan investasi.

Menurut teori Sambodo dalam Usya (2016), sektor strategis atau unggulan merupakan sektor yang secara signifikan berperan dalam perkembangan ekonomi suatu wilayah. Pengembangan dan peningkatan sektor strategis ini akan mempengaruhi secara positif terhadap kegiatan investasi, karena peranannya yang besar dalam ekonomi regional. Selama dua puluh tahun dari 2003 hingga 2022, sektor pariwisata di Kota Berastagi, yang datanya mencakup pengunjung domestik dan asing, mengalami peningkatan yang fluktuatif. Namun, pada tahun 2020, terjadi penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh penanggulangan COVID-19 dan upaya perbaikan ekonomi yang membatasi aktivitas. Perbatasan aktivitas dijaga ketat, dan banyak pekerjaan dilakukan secara daring. Pandemi membuat masyarakat Indonesia dan dunia membatasi aktivitas di luar rumah, serta jalur udara diawasi dengan ketat. Penelitian oleh Yakup, P.A. & Haryanto, T. (2019) menunjukkan bahwa sektor pariwisata mengalami peningkatan yang tidak stabil. Meskipun

demikian, sektor ini tetap berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia dan meningkatkan tingkat investasi.

Menurut RaiUtama, G.B & Junaedi, R.W (2018) menerangkan bahwa Sektor pariwisata adalah salah satu pilar utama dalam perekonomian global yang secara signifikan dapat berkontribusi terhadap kemakmuran sebuah negara. Pengembangan pariwisata yang baik dapat meningkatkan aktivitas bisnis, serta memberikan dampak sosial, budaya, dan ekonomi yang positif bagi negara tersebut. Jika dikelola dengan baik, pariwisata dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat di destinasi wisata. Keberhasilan sektor ini sering diukur dari peningkatan jumlah kedatangan wisatawan dari waktu ke waktu. Peningkatan dalam sektor pariwisata diharapkan memberikan dampak positif terhadap performa ekonomi daerah dan dapat meningkatkan investasi lokal. Strategi dan kebijakan yang dapat diterapkan untuk mencapai ini termasuk memperluas kesempatan kerja, memperbaiki ekonomi masyarakat, dan meningkatkan sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Potensi ekonomi dari pengembangan pariwisata bisa mendorong pertumbuhan ekonomi di Kota Berastagi dan meningkatkan tingkat investasi di daerah tersebut (Siregar, K.D., 2020).

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, digunakan data kuantitatif berupa data sekunder. Data sekunder yang dimanfaatkan mencakup sektor pertanian, pariwisata, dan investasi di Kota Berastagi dalam rentang waktu 30 tahun dari tahun 1993 hingga 2022 yang diperoleh dari publikasi statistik Badan Pusat Statistik dan Portal National Single Window for Investment (NSWI BKPM).

### **Metode Analisis Data**

Metode yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah di atas adalah dengan metode LQ (Location Quotient). Location Quotient adalah alat analisis ekonomi yang sederhana, namun memiliki kelebihan dan keterbatasan (Tarigan, 2014). Pendekatan LQ ini sering diterapkan dalam model ekonomi basis untuk mengidentifikasi sektor-sektor yang mendorong pertumbuhan ekonomi suatu daerah.

### **Metode Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis Regresi Linear Berganda menggunakan data untuk menilai sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen melalui sebuah persamaan regresi. Model ini adalah sebuah pendekatan matematis yang digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel-variabel dalam konteks statistik dan analisis data. Analisis regresi mempelajari ketergantungan variabel dependen pada satu atau lebih variabel independen (Ghozali, 2012).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Uji *Location Quotient* (LQ) Sektor Pertanian**

Berdasarkan analisis Location Quotient (LQ) pada sektor pertanian di Kota Berastagi nilai rata-rata LQ menunjukkan bahwa sektor pertanian memiliki nilai  $LQ > 1$ . Hal ini mengindikasikan bahwa pertanian merupakan sektor basis atau sektor yang paling strategis dalam kebijakan peningkatan investasi untuk Kota Berastagi. Rata-rata nilai LQ sektor pertanian di Kota Berastagi adalah 2.0422, di mana produksi dalam sektor ini tidak hanya mencukupi kebutuhan lokal tetapi juga mampu untuk diekspor ke luar daerah. Nilai LQ sektor pertanian juga lebih tinggi dibandingkn dengan sektor lainnya di kota Berastagi. Hal ini memberikan potensi untuk meningkatkan investasi lebih lanjut dengan kebijakan yang

mendukung dan menarik minat investor, yang dapat memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi semua pihak yang terlibat.

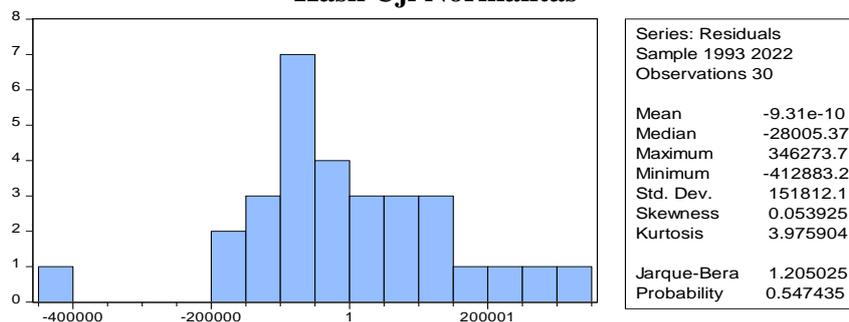
**Hasil Uji Location Quotient (LQ) Sektor Pariwisata**

Sektor pariwisata di Kota Berastagi dianggap sebagai sektor yang paling strategis dan unggul dibandingkan sektor lainnya, seperti yang tercermin dari hasil LQ dan karakteristik kota Berastagi yang terletak di dataran tinggi dengan keindahan alam serta pemanfaatan hasil pertanian sebagai agrowisata. Dukungan dari masyarakat dan pemerintah telah menjadikan kota ini sebagai salah satu tujuan wisata terkemuka di Sumatera Utara, menarik wisatawan baik lokal maupun mancanegara (BPS Provinsi Sumatera Utara, 2022).

Berdasarkan analisis Location Quotient (LQ) pada sektor pariwisata di Kota Berastagi, nilai rata-rata LQ sektor pariwisata lebih besar dari 1, dengan nilai rata-rata LQ sebesar 1.9581. Hal ini menandakan bahwa sektor pariwisata dianggap sebagai sektor basis atau unggulan yang strategis di Kota Berastagi, di mana produksi dalam sektor ini tidak hanya mencukupi kebutuhan lokal tetapi juga mampu untuk diekspor ke luar daerah. Hal ini memberikan potensi untuk meningkatkan investasi lebih lanjut dengan kebijakan yang mendukung dan menarik minat investor, yang dapat memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi semua pihak yang terlibat.

**Uji Normalitas**

**Gambar 3**  
**Hasil Uji Normalitas**



Sumber: Hasil Eviews, Data di olah 2024

Terlihat bahwa data dalam penelitian ini menunjukkan distribusi yang normal. Dengan kesimpulan bahwa data residual dalam model ini terdistribusi secara normal karena nilai  $1.20 < 5.59$ . Selain itu, Probabilitas Jarque-Bera sebesar  $0.54 > 0.05$  juga mendukung kesimpulan tersebut.

**Uji Multikolinieritas**

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

	INVESTASI	PERTANIAN	PARIWISATA
INVESTASI	1	-0.4667	-0.7072
PERTANIAN	-0.4667	1	0.1847
PARIWISATA	-0.7072	0.1847	1

Sumber: Hasil Eviews, Data di olah 2024

Terlihat bahwa nilai Obs R-Square adalah 5.14, yang lebih kecil dari nilai Chi Square tabel sebesar 5.59. Selain itu, Probabilitas Chi Square sebesar 0.09 juga lebih besar dari taraf signifikansi 0.05. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat indikasi atau masalah autokolerasi.

**Hasil Estimasi Regresi Linier Berganda**

**Tabel 2**  
**Hasil Estimasi Regresi Linier Berganda**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	16017137	2407595.	6.652753	0.0000
PERTANIAN	-6.559530	2.283824	2.872170	0.0078
PARIWISATA	-15.10559	2.846845	5.306082	0.0000

*Sumber: Hasil Eviews, Data di olah 2024*

Interpretasi hasil rumusan persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Konstanta 16017137 mengindikasikan bahwa jika nilai sektor pertanian dan sektor pariwisata tetap atau konstan, maka investasi dari penanaman modal dalam negeri dan asing akan tetap sebesar 16017137 rupiah.
2. Koefisien regresi untuk sektor pertanian (X1) sebesar -6.55 mengartikan bahwa jika sektor pertanian meningkat sebesar 1%, maka investasi dari penanaman modal dalam negeri dan asing juga akan meningkat sebesar 6.55%, dengan asumsi sektor pertanian tetap.
3. Koefisien regresi untuk sektor pariwisata (X2) sebesar -15.10 mengartikan bahwa jika sektor pariwisata meningkat sebesar 1%, maka investasi dari penanaman modal dalam negeri dan asing juga akan meningkat sebesar 15.10%, dengan asumsi sektor pariwisata tetap.

**UJI HIPOTESIS**

**Hasil Uji Parsial**

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Parsial**

Variabel Bebas	t-statistik	t-tabel	Probabilitas	Keterangan
Sektor Pertanian	2.872170	1. 70329	0.0078	Signifikan
Sektor Pariwisata	5.306082		0.0000	Signifikan

*Sumber: Hasil Eviews, Data di olah 2024*

Hasil analisis menunjukkan bahwa untuk variabel Sektor Pertanian, nilai t-hitungnya (2.872170) lebih besar dari t-tabel (1.70329) dengan probabilitas (0.0078 < 0.05). Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh sektor pertanian terhadap peningkatan investasi di Kota Berastagi signifikan secara statistik.

Sementara itu, untuk variabel Sektor Pariwisata, nilai t-hitungnya (5.306082) lebih besar dari t-tabel (1.70329) dengan probabilitas (0.0000 < 0.05). Hasil ini menunjukkan bahwa sektor pariwisata memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan investasi di Berastagi.

## Uji Simultan

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Simultan**

f-statistik	f-tabel	Probabilitas	Keterangan
21.76058	3.35	0.000002	Signifikan

*Sumber: Hasil Eviews, Data di olah 2024*

Berdasarkan Tabel 4, hasil analisis menunjukkan bahwa nilai f-hitung (21.761) lebih besar dari nilai f-tabel (3.35), dengan probabilitas ( $0.000002 < 0.05$ ). Hal ini menyimpulkan bahwa secara bersamaan, baik sektor pertanian maupun sektor pariwisata memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan investasi di kota Berastagi.

**SIMPULAN**

1. Berdasarkan pengujian *Location Quotient* (LQ), sektor pertanian di Kota Berastagi dianggap sebagai sektor basis dan strategis dalam kebijakan peningkatan investasi di kota Berastagi. Begitu juga dengan hasil regresi linier berganda dimana sektor pertanian berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan investasi, baik dari penanaman modal dalam negeri maupun asing di kota Berastagi.
2. Berdasarkan pengujian *Location Quotient* (LQ), sektor pariwisata di Kota Berastagi dianggap sebagai sektor basis atau paling strategis dalam kebijakan peningkatan investasi di kota Berastagi. Begitu juga dengan hasil regresi linier berganda dimana sektor pariwisata memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan investasi, baik dari penanaman modal dalam negeri maupun asing di kota Berastagi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aries, dkk. (2016). Analisis Struktur dan Strategi Pengembangan Potensi Ekonomi di Kota Samarinda. *Jurnal Ekonomi Keuangan*. Volume 12, (1), 2016. ISSN: 2528-1097.
- Adisasmita, R. (2015). Pembangunan Wilayah. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Adnyana, M.I. (2015). Keterkaitan Sektor Pertanian dan Sektor Pariwisata Dalam Perekonomian. *Jurnal Ilmu dan Budaya*. 3431-3448.
- BPS. (2022). *Badan Pusat Statistik Dalam Angka*. Karo: BPS Kabupaten Karo.
- Eduardus, T. (2013). Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi. Edisi 2. Kanisius. Yogyakarta.
- Fauzi, M & Mutaali, L. (2015). Analisis Sektor Unggulan dan Hubungannya Dengan Perkembangan Perekonomian Wilayah di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Regional*. 24-33. E-ISSN: 2527-9378. <https://doi.org/2527/5737253.2022.9378>.
- Farid, R.M & Susanti, H. (2017). Analisa Strategi Sektor-Sektor Dan Kebijakan Peningkatan Daya Tarik Investasi Kota Makassar. *Jurnal Ekonomi*. 1-15. <https://doi.org/2527/108740.7638>.
- Frinces, H.Z. (2013). Membangun Ekonomi Daerah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 4, No. 2. <https://doi.org/zg93748/gy73683.2013.5482>.
- Gujarati, D. N. (2013). *Basic Econometric*. New York : McGraw-Hill.
- Gujarati, D. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika Buku Kedua* (R. . Mangunsong (ed.); edisi tiga). Salemba empat.
- Ghufron. (2018). Analisis Pembangunan Wilayah Berbasis Sektor Unggulan Kabupaten

- Lamongan Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Pertanian*. Volume 3 Nomor 1. 2(1), 36–52. <https://doi.org/172937/08832.2018.638294>.
- Ghozali, I. (2012). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. In Universitas Diponegoro: Semarang (Edisi Enam). Universitas Diponegoro Semarang
- Husna, W & Ratna, H. (2023). Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Dan Potensial Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*. Volume 06, Nomor 01. E-ISSN: 2615-126X.
- Indrawati, R.L. (2017). Peranan Teori Basis Ekonomi Dalam Mengidentifikasi Potensi Suatu Daerah. *Jurnal Ekonomika*. 4(9), 1-18. <https://doi.org/15.72874/16273883.2019.52673>.
- Jannah, R & Asnawi. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi di Indonesia Tahun 1990-2017. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*. E-ISSN: 2615-126X.
- Kania, BM & Setiobudi. (2023). Identifikasi Potensi Agrowisata si Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. *Jurnal Seminar Nasional*. <https://doi.org/193937/2728378.2023.728389>.
- Kia, A.T & Ichsan. (2023). Analisis Sektor Unggulan Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Kota Medan (Pendekatan Location Quotient, Shift Share, Dan Tipologi Klassen. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Unimal*. Vol.24, No.2(2023). P-ISSN: 1412-968X, E-ISSN: 2598-9405.
- Malini, J.A, dkk. (2020). Peran dan Daya Saing Sektor Pertanian dan Pariwisata dalam Pembangunan Wilayah Kabupaten Gianyar. *Jurnal agribisnis dan Agrowisata*. Vol.9, No.3(2020). ISSN: 2685-3809. <https://doi.org/20.5612/52646.2020.904673>.
- Mahrina & Saharuddin. (2022). Pengaruh Indeks Implisit PDRB Sektor Pertanian Dan Industri Pengolahan Terhadap Kemiskinan Di Kota Lhoksemawe. *Jurnal Aplikasi Ilmu ekonomi Unimal*. Volume 1, No. 2, Desember 2022. ISSN: 2963-3052
- Ma'ruf, A. (2012). Strategi Pengembangan Investasi di Daerah. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*. Vol. 13, No-1, 43-52.
- Muammil Sun'an. (2015). Ekonomi Pembangunan Daerah. *Jurnal Ekonomi*. 243-234. <https://doi.org/10.52593/mtq.03.01.05>.
- Puspita, dkk. (2017). Strategi Peningkatan Daya Saing Daerah Wilayah Pengembangan Satu Kabupaten Malang. *Jurnal Pendidikan*. EISSN: 2502-471X. DOAJ-SHERPA/RoMEO-GoogleScholar-IPI.
- Rangkuti, Freddy. (2016). Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- RaiUtama, G. B & Junaedi, R.W. (2018). Membangun Pariwisata dari Desa: Desa Wisata Blimbingsari Jembrana Bali Usaha Transformasi Ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. <https://doi.org/12.7612/9102836577473>.
- Rasyidin & Asnawi. (2016). Decentralization Of Agricultural Sector In Increasing Local Revenues In The Province Of Aceh. *Academic Research International Unimal*. ISSN:2223-9944.
- Rusmana, A. (2018). Pengaruh Investasi Sektor Pertanian Dan Investasi Sektor Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Investasi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*. ISSN: 4087-1129.
- Rizkiyani, M. (2020). Pengaruh Produk Domestik Bruto Sektor Pariwisata, Nilai Tukar Rupiah Dan Inflasi Terhadap Peningkatan Penanaman Modal Di Provinsi Riau. *Jurnal Economica*. Vol. X, No. 2.
- Salim & Sutrisno, S. A. (2012). *Masalah Penyerapan Tenaga Kerja, Prospek dan Permasalahan Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Sinaga, D, dkk. (2015). Determination Analysis of Leading Economic Sector Against Forming Region GDP in Simalungun. *International Journal of Innovative Research*. ISSN: 2319-6912. <https://doi.org/11.55770/11945087219474542>.

- Siregar, K.D. (2020). Analisis Daya Saing Sektor Pariwisata Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. 1-16. <https://doi.org/11.1287/63782.2020.5262712>.
- Sumunar, R.N. (2011). Analisis Pengembangan Sektor Potensial Kabupaten Klaten. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 3 (4), ISSN: 2252-6765.
- Sunariyah. (2012). Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Jakarta: Erlangga.
- Suhada. (2018). Peranan Sektor Unggulan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 7(2), 76–85. ISSN: 2146-4553.
- Suharjon dkk. (2017). Pengaruh Ekspor, Impor, dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Sektor pertanian di Indonesia. *Jurnal Agro Ekonomi*. DOI: <http://dx.doi.org/10.21082/jae.v35n1.2017.49-65>.
- Sukirno, S. (2012). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suparmoko. (2012). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Universitas Terbuka Jakarta.
- Tarigan. (2014). *Ekonomi Regional dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ummah, R.S, & Gunanto, Y.E. (2022). Analysis Of Leading Sector Linkages In The Purwomanggung Area. *Journal REP*. P-ISSN: 2541-433X, E-ISSN: 2508-0205.
- Yakup, P.A & Haryanto, T. (2019). Pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Peningkatan Investasi. *Jurnal ekonomika*. 39-47. Volume 23, NO. 2.